

**BAB III**

**PRAKTEK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN PADA PROGRAM  
NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI  
PEDESAAN DI DESA IMA'AN DUKUN GRESIK**

**A. Sejarah Berdirinya Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik**

**1. Sejarah Desa Ima'an Dukun Gresik**

Desa Ima'an terletak di wilayah Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Memiliki luas wilayah keseluruhan 350 ha. terdiri dari sawah, tambak, tegalan, sungai, rawa-rawa dan telaga. Jumlah penduduk Desa Ima'an hingga tahun 2011 mencapai 1. 569 jiwa.

Desa Ima'an beserta pemerintahannya termasuk desa yang berumur tua di kawasan Kecamatan Dukun. Dari sisi sejarah, dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Dukun Desa Ima'an lah yang pernah disusuki oleh penjajah Belanda sebelum masa kemerdekaan, Hal inilah yang membuktikan bahwa Desa Ima'an sudah cukup tua.

Sebelum dinamakan Ima'an, desa ini telah berganti nama hingga tiga kali, nama yang pertama adalah *mojo imak*, lalu berganti menjadi *Ngima'an* hingga akhirnya berubah menjadi Desa Ima'an sampai sekarang.

Menurut salah satu warga, kaselan 63 tahun, bahwa nama Ima'an diambil dari kata "ngamak" yang berarti sayuk, berbondong-bondong,

kompak, dan bersama-sama dalam menjalani aktifitasnya. Dari situlah kata “Ima’an” menjadi pilihan yang tepat untuk menamai desa ini.

Terlepas dari ada atau tidaknya kaitan antara nama “Ima’an” dengan budaya masyarakat saat itu, akan tetapi seiring berjalannya waktu, warga desa Ima’an dalam keseharian dan dalam aktifitas sosialnya ternyata benar-benar menunjukkan bahwa mereka selalu bersama-sama, kompak dan tidak pernah terkotak-kotak. Desa Ima’an pada era sekarang mengalami kemajuan yang cukup signifikan, baik infrastruktur, ekonomi maupun social keagamaannya. Hal ini tidak terlepas dari makin meningkatnya aspek-aspek terpenting yang dibutuhkan dalam membangun desa Ima’an.

## **2. Keadaan ekonomi Masyarakat**

Kehidupan masyarakat pedesaan yang tentram dan damai yang mempunyai pengaruh yang sangat besar pada kesadaran warga untuk menjaga lingkungan masing-masing, hal ini berpengaruh pada rendahnya tingkat kriminalitas dan juga merupakan upaya preventif untuk menurunkan angka kenakalan remaja.

Mata pencaharian Desa ima’an sebagian besar adalah petani, disamping itu pedagang, warung kopi, PNS, dan sebagian besar bekerja di luar negeri, dan masih banyak peluang yang dapat dikembangkan untuk pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Di Desa ima’an terdapat usaha yang potensial untuk bisa dikembangkan antara lain:

1. Kelompok kerja bersama (KUBE) yang bergerak di bidang bididaya ikan.
2. Bordir kudung
3. Pembuat kue
4. meubel

### **3. Keadaan agama dan social**

#### 1. Bidang keagamaan

Masyarakat desa Ima'an 100 % memeluk agama Islam dan mempunyai kesadaran beragama cukup tinggi, Maraknya kegiatan keagamaan Masyarakat antusias melaksanakan sholat berjamaah lima waktu baik di Masjid /musholla. Tata perilaku masyarakat dalam hubungan sosial masih mengindahkan norma-norma agama dan norma-norma social, sekalipun ada sedikit prilaku para pemuda yang sedikit menyimpang, tapi masih dalam batas yang bisa dikendalikan, Kesadaran masyarakat dalam bidang zakat, infaq dan shodaqoh cukup baik, adapun data yang masuk pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- a. Zakat Maal : -
- b. Zakat Fitrah : 490 gantang / 1960 Kg
- c. Hewan qurban : 26 ekor kambing
- d. Kas Baziz 2011 : 2.282.000

#### 2. Bidang sosial

Masyarakat Ima'an mendapatkan jatah beras Raskin sebanyak 2.205 Kg untuk 147 Rumah tangga Miskin (RTM) perbulan dalam satu tahun.

a. Tim Penggerak PKK berjalan dengan cukup baik Salah satu program kegiatan PKK adalah :

1. UP2K – PKK yang saat ini jumlah modalnya adalah Rp. 9.439.900,-
2. Jumlah modal yang dipinjam anggota Rp. 9.493.900,-
3. Sisa Kas Rp. 3.959.350,-

b. Program Simpan Pinjam Perempuan ( SPP )

1. Jumlah modal sekarang Rp.60.000.000,-
2. Jumlah realisasi ke Anggota Rp. 60.000.000,-

c. Simpan pinjam Gerdu Taskin

1. Modal UPK untuk :
  - a. simpan pinjam Rp. 60.290.000,-
  - b. sektor Riil Rp.10.990.000,-
  - c. dipinjam Anggota Rp. 42.400.000,-
  - d. sisa Kas Rp.17.890.000,-

d. Keadaan pendidikan

Upaya terus menerus telah dilakukan pemerintah desa bekerja sama dengan para pengelola sekolah lewat pertemuan dengan wali murid dan juga banyak disentuh melalui tokoh masyarakat dalam mimbar-mimbar diberbagai kesempatan tentang pentingnya pendidikan untuk generasi mendatang dalam menyongsong masa depan yang lebih baik. Perlu disadari pula bahwa sarana-dan prasarana pendidikan sampai saat ini juga masih kurang sempurna, karna bantuan keuangan dari pemerintahan desa saat ini masih sangat kecil menginggat minimnya anggaran desa yang ada, dan sampek sekarang semua perangkat desa terus burusaha semaksimal mungkin melalalui dana swadaya dari masyarakat untuk terus menerus berupaya meningkatkan Program pendidikan dengan membangun sarana dan prasarana pendidikan berupa penambahan Gedung sekolah. Saat ini dana masyarakat yang sudah terserap untuk pembangunan lembaga pendidikan sudah lebih dari Tujuh Puluh juta rupiah.

Adapun Jumlah murid, santri dan sekaligus guru yang terdapat di berbagai lembaga pendidikan yang ada di Desa Ima'an adalah sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Lembag a</b>	<b>Jumlah Anak didik</b>	<b>Jumlah guru</b>	<b>Keteranga n</b>
-----------	---------------------	------------------------------	--------------------	------------------------

		<b>L</b>	<b>P</b>	<b>J</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>J</b>	
1.	PAUD	10	18	28	-	2	4	
2	TK	23	28	51		2		
3.	MI	85	86	171	13	6	19	
4.	MTs	35	59	94	15	5	20	
5.	TPQ	97	124	221	1	10	11	
6.	Diniyah	69	57	136	3	-	3	
7	Ponpes	35	52	87	4	3	7	
8	Taman Posyandu	14	13	27		5	5	

**B. Pelaksanaan Pinjaman Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam  
PNPM MP di Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik**

## **1. Latar belakang simpan pinjam perempuan (SPP) pada PNPM MP**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MP) merupakan salah satu upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan Di Desa yang dilakukan melalui pembangunan atau rehabilitasi sarana prasarana fisik, sosial, ekonomi. Pendanaan kegiatan PNPM MP dimanfaatkan oleh masyarakat di masing-masing kecamatan sehingga kepemilikan hasil PNPM MP adalah milik masyarakat dengan asas pengelolaan Dari Oleh Untuk Masyarakat (DOUM).

Dalam rangka untuk melestarikan kelembagaan-kelembagaan yang telah dibangun oleh PNPM MP dan hasil-hasil PNPM MP terutama dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang dikelola oleh UPK diperlukan ketentuan yang mengatur tentang tata laksana pelestarian dan perlindungan hasil PNPM MP agar tetap dapat berkelanjutan.

Di Desa Ima'an terdapat berbagai masalah yang diantaranya penyebab permasalahannya dalam perkembangan ekonomi keluarga miskin antara lain:

- a. Di bidang ekonomi yaitu kesulitannya mencari modal untuk mengembangkan usaha kecil masyarakat, kurang adanya pengetahuan memadai bagi pengusaha kecil atau rumah tangga untuk mengembangkan usahanya,

- b. Di bidang sosial yaitu kurang adanya pelatihan kerja dan motivasi dari semua pihak untuk meningkatkan kretifitas kerja masyarakat, banyaknya pengangguran karena tidak ada lapangan kerja yang cukup bagi masyarakat Desa Ima'an.

Adanya program pemerintah PNPM MP dalam kegiatannya di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) sebagai mandat pelaksana kegiatan sasaran kegiatan SPP di khususkan bagi kaum perempuan, utamanya yang tergolong warga tidak mampu atau Rumah Tangga Miskin (RTM) produktif. Selain mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam di perdesaan, tujuan pelaksanaan kegiatan SPP adalah memudahkan akses pendanaan usaha mikro, memenuhi kebutuhan pendanaan sosial dasar, memperkuat kelembagaan kaum perempuan, serta mendorong pengurangan RTM dan penciptaan lapangan kerja. Potensi usaha rill yang dilakukan masyarakat Desa Ima'an adalah perdagangan atau jualan skala kecil yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga, yang bertujuan untuk membantu kebutuhan atau nafkah biaya keluarga.

Kegiatan SPP (simpan pinjam perempuan) di Desa Ima'an kecamatan dukun kabupaten gresik telah berlangsung sejak tahun 2009. Program Dana SPP di Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik terdiri atas SPP Reguler dan SPP Perguliran. SPP Reguler adalah SPP yang sumber dananya berasal dari Pemerintah Pusat yang disebut dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM), sedangkan SPP perguliran adalah SPP yang

sumber dananya dari hasil pencapaian SPP Reguler untuk di pergulirkan. Selain memberikan peningkatan kapasitas masyarakat serta dana stimulan untuk mendukung prasarana dan sarana dasar di perdesaan, PNPM MP juga memfasilitasi kegiatan penyaluran dana pinjaman bergulir bagi perempuan, Kegiatan tersebut bernama Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Sumber dana PNPM MP berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), partisipasi dunia usaha dan swadaya masyarakat melalui 13 Departemen yaitu departemen dalam Negeri, departemen sosial, Departemen kehutanan, departemen tenaga dan Transmigrasi, kementerian Negara Lingkungan Hidup, Departemen Budaya dan Pariwisata, Departemen Perdagangan, kementerian Negara pembangunan Daerah Tertinggal, Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Kelautan dan Pertanian, Departemen kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan, Departemen kementerian Negara Perumahan rakyat.

Berdasarkan pada data yang dihimpun oleh UPK Kecamatan Dukun, pada tahun 2009 untuk Desa Ima'an dana SPP (simpan pinjam perempuan) regular dari pemerintah berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang telah tersalur kepada masyarakat adalah Rp. 20.000.000 dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) regular tersebut tersalur pada 50 orang perempuan (jumlah pemanfaat atau nasabah) yang tergabung dalam satu kelompok. Dana yang dikucurkan oleh pemerintah

dalam program PNPM MP yaitu 2 milyar untuk 1 satu Kecamatan yang akan dialokasikan untuk pembangunan Desa, pendidikan, kesehatan, pembuatan akses jalan, dll. Dan 25% dari 2 milyar yaitu 750 juta di aloksikan untuk usulan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan yang di khususkan oleh rumah tangga miskin produktif.<sup>17</sup>

Masyarakat miskin yang didanai oleh PNPM MP adalah masyarakat miskin yang mempunyai niat untuk mengembangkan tingkat ekonomi dalam keluarganya dan yang mempunyai keinginan untuk usaha.<sup>18</sup> Sehingga pinjaman dana dari PNPM MP ini bisa berkembang dan berkelanjutan.

## **2. Prosedur pengajuan pinjaman dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada PNPM MP Di Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik**

Prosedur pengajuan pinjaman dana SPP pada PNPM MP Di Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Tim penyusun *Pedoman Umum PNPM Mandiri*, (Jakarta: TK PNPM Mandiri Perdesaan), 13-14.

<sup>18</sup>Listianah, *Wawancara*, Ketua SPP, Ima'an, 13 Januari 2013.

<sup>19</sup>Mukhlisah, *Wawancara*, Wakil Ketua SPP, Ima'an, 12 Januari 2013

- a. Pihak yang meminjam terlebih dahulu datang ke petugas SPP Di Desa Ima'an untuk mengajukan pinjaman, kemudian di data oleh petugas SPP.
- b. Pihak peminjam mengumpulkan minimal 15 orang untuk dijadikan sebuah kelompok. Karena sifat Simpan Pinjam Perempuan ini harus berkelompok.
- c. Pihak peminjam harus mempunyai usaha. Jadi masyarakat miskin yang berniat meminjam dana SPP haruslah orang yang mempunyai usaha.
- d. Pihak petugas SPP mulai membuat proposal pengajuan pinjaman yang diajukan oleh kelompok (nasabah), yang kemudian diajukan kekecamatan.

**Pelaku PNPM MP di Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik**

Nama	Jabatan
Khosyi'in, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Desa
Drs. H. M. Fuad, Sy	Ketua BPD

Suaidi Hidayatullah	Ketua TPK
Mahfudl, S>HI	Sekretaris TPK
Nur kamilah, S.Pd.I	Bendahara TPK
Sun'an, S.Pd.I	KPMD Laki-laki
Listianah, S.Pd.I	KPMD Perempuan
Abd. Barril Al-Aziz, ST.	KPMD Teknik
Sahlan Musthofa, S.Pd.I	Anggota Tim Penulis Usulan (laki-laki)
Muhlisah, A.Ma	Anggota Tim Penulis Usulan (perempuan)
M. Nizar	Tim Pemantau
Abd. Rosyid, S.Ag	Tim Pemantau
Trimo	Tim Pemantau
H. Abd. Rohim, S.Ag	Utusan Desa (wakil masyarakat laki-laki)
Munifah, A.Ma	Utusan Desa (wakil masyarakat perempuan)
Nur Hayati, S.Pd.I	Utusan Desa (wakil masyarakat perempuan)
Mufidah, A.Ma	Utusan Desa (wakil masyarakat perempuan)
M. Syahid	Tim Pengamat

3. **Aplikasi Pelaksanaan Pinjaman dana SPP pada PNPM MP Di Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik**
  - a. **Klasifikasi Pelaksanaan Pinjaman Dana SPP pada PNPM MP Di Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik**

Dalam pelaksanaannya, kebijakan kecamatan tentang pemberian pinjaman dana SPP pada PNPM MP akan berbeda-beda untuk masing-masing desa atau kelompok peminjam (nasabah). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab, seperti kelengkapan persyaratan, ikut berpartisipasi atau tidak, dll.

Pihak PNPM MP di kecamatan juga mempunyai kebijakan, ada peminjam yang langsung dikabulkan pengajuan pinjamannya karena pihak dari kecamatan merasa persyaratan dari semua data kelompok sudah benar. Namun ada pula pengajuan pinjaman yang tidak dikabulkan oleh pihak kecamatan, dikarenakan data kelompok peminjam tidak sesuai dengan persyaratan.<sup>20</sup>

**b. Konsekuensi pelaksanaan Pinjaman Dana SPP pada PNPM MP di Desa Ima'an Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik**

Pelaksanaan pinjaman dana SPP akan memberikan konsekuensi terhadap anggota kelompok yang tidak mempunyai itikat baik untuk mengembalikan, karena pinjaman kredit yang diberikan PNPM MP memberlakukan adanya jaminan kesanggupan tanggung renteng pada kelompok anggota peminjam yaitu: apabila jika pada kemudian hari dalam pengembalian (angsuran) mengalami kendala dari pemanfaat atau anggota penerima pinjaman, UPK (Unit Pengelola

---

<sup>20</sup> Suaidi Hidayatullah, *wawancara*, Ketua TPK, Ima'an, 21 November 2013

Kegiatan), maka beban pengembalian (angsuran) menjadi tanggungan kelompok yang disebut “*Tanggung Renteng*”.<sup>21</sup>

Tanggung renteng dalam kelompok adalah tanggung jawab bersama setiap anggota kelompok, untuk memenuhi kewajiban pembayaran kembali kredit, bilamana ada salah satu anggota atau beberapa anggota kelompok menunggak atau macet. Sistem tanggung renteng adalah perwujudan paling tinggi dari kepercayaan dan rasa setia kawan antar anggota kelompok. Sistem tanggung renteng yang efektif dapat dikembangkan menjadi pengganti agunan fisik dalam pelayanan kredit kepada pengusaha mikro dengan pendekatan kelompok.

Manfaat tanggung renteng yaitu:<sup>22</sup>

1. Memperkokoh kekompakan kelompok.
2. Kepercayaan pihak lain pada kelompok.
3. Bagi UPK, mempertinggi tingkat keamanan kredit yang diberikan kepada anggota kelompok.

Pada kegiatan SPP pada PNPM MP di Desa Ima'an terdapat hal yang menyalahi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu masyarakat miskin di Desa Ima'an tidak menjadi orang yang

---

<sup>21</sup> Mahcfud, *wawancara*, Sekretaris TPK, Ima'an, 21 November 2012

<sup>22</sup> *Bahan bacaan pelatihan kelompok*. Kabupaten Ponorogo. 2006

diprioritaskan untuk mendapatkan bantuan Dana PNPM MP melainkan Dana SPP pada PNPM MP di Desa Ima'an diberikan kepada masyarakat yang tergolong kaya. Hal ini membuat masyarakat miskin di Desa Ima'an merasa geram untuk meminjam Dana SPP pada PNPM MP, Menurut penuturan *Siti Munazilah*: “Kenapa bantuan dari pemerintah harus banyak persyaratannya, padahal bantuan itu dari pemerintah untuk masyarakat miskin”.<sup>23</sup>

Menurut penuturan *Amanah*: “tidak bisa meminjam Dana SPP dikarenakan banyaknya persyaratan dan ditakut-takuti dengan bunga yang cukup besar dan pengembalian tepat waktu”,<sup>24</sup> Selain pendapat diatas, penuturan pendapat dari *Likmah*. “kenapa bantuan dari pemerintah harus dipersulit dengan persyaratan yang mereka merasa keberatan”.<sup>25</sup>

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah-masalah yang ada di praktek SPP pada PNPM MP di Desa Ima'an adalah:

1. Bantuan yang seharusnya diberikan kepada masyarakat miskin malah justru diberikan kepada masyarakat yang tergolong kaya.

---

<sup>23</sup> Siti Munazilah, *Wawancara*, Peminjam, Ima'an, 13 Januari 2013.

<sup>24</sup> Amanah, *Wawancara*, Ima'an, 13 Januari 2013.

<sup>25</sup> Likmah, *wawancara*, Ima'an, 13 Januari 2013.

2. Masyarakat miskin merasa dipersulit dengan persyaratan dan merasa ditakut-takuti dengan kesanggupan pengembalian tepat waktu.
3. Pihak PNPM MP di Desa Ima'an tidak memprioritaskan masyarakat miskin di Desa tersebut.